BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu hasil dari proses kebudayaan manusia dalam bentuk bunyi-bunyian yang memiliki unsur-unsur melodi, irama, dan tempo. Musik juga merupakan satu produk kreatifitas yang diciptakan oleh manusia dengan menggunakan fikiran yang dituangkan dalam imajinasi dan rasa kedalam bunyi-bunyi yang direkayasa, dibentuk menjadi sebuah sajian seni bunyi. Musik mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seseorang. Selain dapat mengembangkan kreativitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin dan mengenal sejarah budaya bangsa. Musik juga bagian pokok yang terdapat dalam diri setiap manusia. Sejatinya manusia akan mengolah musik dengan kemampuan yang berfariatif, serta rasa yang berbeda-beda dari setiap orang.

Dalam musik ada dikenal dengan istilah ansambel. Ansambel berasal dari bahasa Perancis "*Ensemble*" yang artinya bersama. Ansambel merupakan bentuk penyajian musik yang dimainkan dalam satuan kecil untuk mengiringi sebuah lagu, yang pada hakikatnya bermaksud membawa suasana dan memberi warna serta memperjelas sebuah lagu atau komposisi yang dibuat oleh seorang komposer. Ansambel terdiri dari dua jenis yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Ansambel sejenis adalah ansambel yang hanya memainkan satu jenis

instrumen saja, sedangkan ansambel campuran adalah ansambel yang menggunakan lebih dari satu jenis instrumen. Pada dasarnya untuk mahir bermain ansambel dibutuhkan waktu yang cukup panjang, karena setiap pemain musik harus tetap seiring sejalan dengan pemain lainnya, sebab jika satu pemain saja yang salah maka keseluruhan pemain musik ansambel akan salah.

Pada saat ini banyak anak-anak yang belajar memainkan alat musik baik secara kursus maupun belajar di lembaga musik. Saat ini juga banyak anak-anak yang sudah mahir bermain alat musik secara individu, tetapi kadangkala kurang mampu bermain musik secara kelompok dengan baik. Sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama, dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik sangatlah rumit untuk dapat disajikan sebagai sajian musik yang enak didengar. Dengan kata lain bermain ansambel musik merupakan kerja sama tim, yang akan berhasil kalau ada kekompakan. Kelompok Ansambel musik bermunculan dibeberapa lembaga musik, baik formal maupun non formal (kursus).

Avia Cantata merupakan salah satu lembaga pendidikan musik yang ada di Kota Medan, bertempat di Jalan Setia Budi No.43. Berdiri pada tanggal 7 Juli 2012 dengan tujuan mengembangkan pendidikan musik anak hingga orang dewasa yang membutuhkan pendidikan musik secara formal dengan metode pembelajaran yang diberikan *Graha Cantata* yang bertempat di Jakarta. Avia Cantata *School Of Music And Art* membuka kelas vocal klasik dan pop, gitar klasik dan pop, piano, keyboard, drum, violin, viola, cello, kelas *little cantata*, dan kelas PC (piano *children*) serta ansambel *String*.

Ansambel *String* merupakan salah satu jenis ansambel yang tergolong kedalam ansambel campuran. Ansambel *String* merupakan pembelajaran musik, dimana dalam penyajian musiknya semua anggota harus dapat bekerja sama, saling menghargai, dan disiplin. Ansambel *String* adalah jenis ansambel yang terdiri dari beberapa pemain alat musik gesek seperti biola, biola alto, cello, dan kontrabass, tetapi ada pula yang menggunakan alat musik tambahan sebagai instrumen pengiring seperti piano. Pembelajaran dasar bermain ansambel *String* tingkat awal di Avia Cantata mulai diajarkan, guna menjadi bekal untuk dapat mengikuti orkes yang lebih dewasa. Mayoritas anak-anak yang mengikuti ansambel string tingkat awal di Avia Cantata berusia 7 tahun sampai 10 tahun. Anak-anak tersebut memainkan alat musik gesek biola dan cello. Karya-karya yang dimainkan oleh ansambel *String* tingkat awal di Avia Cantata adalah karya atau lagu yang sudah tidak asing lagi ditelinga, yaitu seperti lagu Cicak-Cicak di Dinding (ciptaan A.T. Mahmud), Lihat Kebunku (ciptaanIbu Sud), dan lain-lain.

Dalam hal aransemen lagu, pelatih ansambel *String* (salah satu pengajar cello di Avia Cantata) sengaja membuat khusus, dengan aransemen yang sangat sederhana dan mudah dipelajari, karena disesuaikan dengan kemampuan tiap anak. Format aransemen yang digunakan terdiri dari biola satu, biola dua, biola tiga, dan cello. Ansambel *String* tingkat awal mengadakan latihan rutin dua minggu satu kali, pada pukul 16.30 WIB sampai dengan 17.30 WIB di Avia Cantata *School Of Music And Art*. Dalam proses latihan, perlu ditanamkan kedisiplinan pada anak-anak. Sebagian anggota ansambel *String* suka bermain-main dan tidak konsentrasi pada saat latihan, tetapi dengan menerapkan

kedisiplinan yang diberikan pelatih ansambel *String*, anak-anak menjadi lebih disiplin dan teratur dalam proses latihan. Melatih ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal (7-10 tahun) bukanlah hal mudah, karena pada usia tersebut masanya anak-anak untuk bersenang-senang, dan bermain. Di perlukan tahapan dalam pembelajaran bagi pengajar untuk melatih ansambel *String* tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pembelajaran Ansambel *String* Pada Anak-Anak Tingkat Awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan"**. Penulis merasa tertarik pada pembelajaran ini dikarenakan peserta didik yang masih berusia 7 tahun sampai 11 tahun mampu mempelajari dan mengikuti Ansambel *String* yang menjadi salah satu pembelajaran di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Sugiyono (2013:52) mengatakan bahwa "Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian".

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Setelah

masalah diidentifikasi, selanjutnya perlu dipilih dan ditentukan masalah yang akan diangkat dalam suatu penelitian.

Dari uraian diatas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Bagaimana latar belakang diadakannya pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan?
2. Bagimana proses pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan?
3. Materi apa yang diberikan dalam pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan?
4. Bagaimana kemampuan anak-anak yang mengikuti pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan?
5. Apakah yang menjadi hambatan dalam pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan?
6. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pembelajaran ansambel *String* di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi seperti keterbatasan waktu, biaya, dan luasnya cakupan kemampuan teoritis maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah. Pembatasan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:286) mengatakan bahwa: "Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan, urgensi dan feasebilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu".

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis membuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagimana proses pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan?
2. Bagaimana kemampuan anak-anak yang mengikuti pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan?
3. Apakah yang menjadi hambatan dalam pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga mendukung untuk menemukan jawaban pada pertanyaan. Sugiyono (2013:55) mengatakan bahwa "Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data". Antara masalah dan rumusan masalah mempunyai kaitan yang sangat erat, karena setiap rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti haruslah sesuai dengan masalah yang ada.

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pembelajaran Ansambel *String* Pada Anak-Anak Tingkat Awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai. Menurut Arikunto (2013:97) "Tujuan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat yang menunjukan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai". Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui, Sugiyono (2013:397).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak-anak yang mengikuti pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pembelajaran ansambel *String* pada anak-anak tingkat awal di Avia Cantata *School Of Music And Art* Jl. Setia Budi No. 43 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah hasilnya akan bermanfaat, karena penelitian akan dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu dan bagaimana menghadapi masa yang dilalui dan masa yang akan datang. Menurut Sugiyono (2013:397) "Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah". Berdasarkan pendapat tersebut maka, manfaat penelitian merupakan kegunnaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca dan kepada masyarakat.
2. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi penulis dalam menambah pengetahhuan dan wawasan penulis dalam menuangkan gagasan dan ide kedalam karya tulis tentang pengajaran ansambel string dan menambah keterampilan dalam meneliti.
3. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan untuk peneliti-peneliti berikutnya di Prodi Pendidikan Musik yang berniat melakukan penelitian.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY